

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan yang sudah terdaftar pada BEI mempunyai kewajiban untuk mempublikasi semua informasi terkait perusahaan baik itu terkait kinerja keuangan juga non keuangan. diantaranya informasi yang di publikasikan serta yang sangat diperhatikan para investor ialah ringkasan kinerja perusahaan yang merupakan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan. Ringkasan kinerja perusahaan bisa diperoleh masyarakat umum pada website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. diantaranya informasi yang diperhatikan para investor pada ringkasan kinerja perusahaan yakni Price Book value atau PBV menjadi indikator atas nilai perusahaan.

Price Book Value (PBV) ialah rasio yang umum dipergunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV ialah perbandingan diantara harga perolehan saham suatu perusahaan dengan nilai buku perlembar saham perusahaan tersebut.

PBV memiliki peranan penting guna pertimbangan para pemegang saham dalam menentukan saham yang ingin dibelinya dan PBV pun dapat digunakan untuk indikator nilai sahamnya. perusahaan yang beroperasi secara benar, umumnya memiliki perbandingan PBV yang lebih dari satu yang menandakan harga saham lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya.

Seluruh investor mengharapkan atau mencari perusahaan menggunakan nilai perusahaan yang bagus. menggunakan indikator PBV sebagai indikator nilai perusahaan maka nilai perusahaan yang bagus adalah jika PBV mengalami kenaikan. Akan tetapi tidak seluruh perusahaan mengalami kenaikan PBV, berikut adalah beberapa perusahaan yang mengalami penuruann PBV :

Tabel 1.1
Tabel Perusahaan Yang Mengalami Penuruan PBV
Tahun 2017 Dan 2018

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	PBV	
			2017	2018
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	0.40	0.25
2	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	0.65	0.61
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	0.92	0.65
4	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2.77	1.33
5	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	4.72	3.16
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	7.14	5.38
7	UNTR	United Tractors Tbk.	2.78	1.87
8	PPRE	PP Presisi Tbk.	3.39	1.25
9	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.	1.14	1.01
10	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.	3.01	2.69
11	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	1.20	0.53

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa Agung Podomoro Land Tbk mengalami penurunan PBV tahun 2018 sebanyak 0.25. Astra Otoparts Tbk mengalami penurunan PBV tahun 2018 sebanyak 0.65. Delta Dunia Makmur Tbk mengalami penurunan PBV tahun 2018 sebanyak 1.33. serta Express Transindo Utama Tbk mengalami penurunan PBV secara signifikan dengan menandakan PBV sebesar 0.53 pada tahun 2018. Sedangkan Aneka Gas Industri mengalami penurunan PBV yang tidak signifikan di tahun 2018.

Secara teoritis, PBV banyak ditentukan oleh beberapa faktor di antaranya adanya kepemilikan institusional, profitabilitas, serta firm size (ukuran perusahaan). Kepemilikan Institusional atau Institutional Ownership yaitu kepemilikan saham yang dimiliki institusi lainnya misalnya perusahaan investasi, bank, asuransi, serta pemerintahan. Kepemilikan institusional memiliki kewenang melakukan monitor manajemen serta terdapatnya kepemilikan institusional mampu mendukung meningkatkan pengawasan yang maksimal maka mampu memberi peningkatan terhadap nilai perusahaan (Tarjo dalam Sholekah, 2014).

Kepemilikan Institusional dalam mempengaruhi PBV, dari teori yang dijelaskan oleh Wahyudi serta Pawestri (2006) bahwa meningkatnya kepemilikan institusioanal akan mengurangi sikap opportunistik manajer yaitu mencari kepentingan untuk diri sendiri yang berakibat pengurangan biaya keagenan atau agency cost yang dibutuhkan akan mendorong meningkatnya PBV.

Profitabilitas dalam mempengaruhi PBV, profitabilitas ialah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). (Kasmir:2016). Makin tinggi perkembangan profitabilitas perusahaan bermakna kemajuan perusahaan pada masa mendatang diamati makin bagus atau baik juga, yang berarti nilai perusahaan pun dapat diamati makin baik dalam persepsi pemegang saham. Jika potensi atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan di jangka panjang terdapat peningkatan berarti nilai perusahaan pun mampu ada peningkatan serta terefleksikan melalui harga saham (Husnan, 2001:317).

Ukuran perusahaan dalam mempengaruhi PBV, firm size yakni ukuran ataupun besaran perusahaan yang dapat diamati melalui total aktiva yang dimiliki perusahaan (Wimelda dan Marlinah, 2013). Ukuran perusahaan ialah salah satu faktor yang mampu memberi pengaruh nilai perusahaan, karena makin tinggi ukuran ataupun skala perusahaan berarti semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber dana yang baik dengan sifat eksternal ataupun internal (Al-shuburi,2010).

Pendapat oleh Rodoni dan Ali (2014), untuk menghitung ukuran perusahaan bisa diamati dari sebesar apa kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut. perusahaan kecil relatif mempergunakan modalnya sendiri dan utang jangka pendek dibandingkan utang jangka panjang, dikarenakan biayanya lebih terjangkau. Sementara perusahaan yang besar relatif mempunyai sumber dananya yang tinggi. sesuai pendapat Halim dan Sarwoko (2016) ukuran perusahaan yakni kecil atau besarnya perusahaan,

dari sisi total aktiva ataupun sisi tingkatan hasil jual bisa memberi dampak atas besarnya modal kerja.

Melalui berbagai penelitian terdahulu yang relevan sudah banyak dilakukan namun masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda diantaranya yaitu Soni Wibowo (2017), Rama Andi Wiguna & Muhammad Yusuf (2019), serta Andi Muh Sofian Assaury Y & Andriani (2020) melakukan uji pengaruhnya Institutional Ownership pada nilai perusahaan serta mendapatkan yaitu Institutional Ownership (Kepemilikan Instisusional) membawa pengaruhnya yang positif pada nilai perusahaan. Tapi hasil penelitian yang tidak sama diperoleh dari Supriyanto dan Suwarti (2004), Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011), I Kade Sonica (2017), Jeremy Stanley Pranoto, Herlin Tundjung Setijaningsih & Henny Wirianata (2020) yang mengungkapkan yakni kepemilikan institusional tidak membawa pengaruhnya dengan signifikan pada nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan memperoleh hasil yang beragam. Diantaranya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Setia Wati Hartinah & Marsudi Lestariningsih (2016), Susanti (2016), Putra & Lestari (2016) Dunanti (2017), serta Indriyani (2017) menemukan hasil yakni profitabilitas membawa pengaruh signifikan serta positif untuk nilai perusahaan. Profitabilitasnya yang besar bisa digambarkan melalui pengamatan potensi perusahaan mendapatkan laba yang besar untuk investor. Sedangkan hasil

dari penelitian Catur Fatchu Ukhriyawati (2018), Rika Malia (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh bagi nilai perusahaan .

Penelitian terkait Nilai Perusahaan (PBV) telah banyak dilakukan, yakni dari Dewi dan Sudiarta (2017), hasil penelitian itu menampilkan yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dikarenakan ukuran perusahaan yang memiliki skala besar dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan Dewi dan Wirajaya (2013) memiliki hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

berdasarkan fenomena yang ada dan masih terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018”***.

B. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Instusional, Profitabilitas (NPM), dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018?
3. Apakah terdapat Pengaruh Profitabilitas (NPM) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018?
4. Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Kepemilikan Instusional, Profitabilitas (NPM), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018.

- b. Untuk mengetahui bagaimana ukuran Kepemilikan Institusional mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018.
- c. Untuk mengetahui bagaimana Profitabilitas (NPM) mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018.
- d. Untuk mengetahui bagaimana Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitiannya berikut diinginkan mampu membawa kegunaan, mencakup:

a. Bagi Penelitian

Penelitiannya ini dilaksanakan guna pemenuhan atas persyaratan lulus agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia.

b. Bagi Pihak Lain

Penelitiannya diinginkan mampu dimanfaatkan untuk bahan pembandingnya maupun referensi bagi pelaksanaan penelitian berikutnya.